BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, dimana pembangunan perekonomian di Indonesia sedang giat-giatnya, walau negara kita sedang dilanda krisis moneter, dunia bisnis di Indonesia pun mengalami dampaknya yang sangat serius. Demikian pula dengan pertumbuhan dan perkembangan dunia perasuransian mengalami pasang surut yang sangat mendasar. Akan tetapi walaupun demikian kondisinya, lain halnya dengan pertumbuhan lembaga asuransi, sebagai akibat dari tumbuhnya pengertian dan berkembangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa asuransi serta berkat kepedulian pemerintah terhadap dunia perasuransian.

Dengan kondisi ekonomi Indonesia seperti sekarang ini, peranan asuransi disegala bidang dinilai sangat penting. Fungsi terpenting dari asuransi adalah sebagai penyebar kerugian atau penanggung resiko. Jadi peran asuransi adalah membagi musibah yang dialami seseorang atau suatu pihak kepada pihak lain sehingga beban yang dipikul lebih ringan.

Dalam berbagai kegiatan ekonomi, asuransi memegang peranan penting disamping memberikan perlindungan (protection) terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, juga memberikan dorongan kearah perkembangan kegiatan ekonomi lainnya. Perlindungan yang dimaksud disini adalah bahwa bahaya-bahaya yang diluar perhitungan terjadinya seperti huru-hara, gempa bumi, kebakaran dan lain-lain. Akibat resiko-resiko tersebut tidak perlu menjadikan usaha manusia menjadi terhenti atau bahkan bankrut karenanya.

Salah satu usaha perasuransian adalah asuransi kebakaran. Dimana asuransi kebakaran tersebut mempunyai peranan penting bagi perkembangan dunia usaha perkreditan khususnya dalam Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk menjamin dan melindungi agar rumah/ruko ataupun bangunan-bangunan lainnya yang kita agunkan dapat terhindar dari kerugian yang lebih besar lagi.

Asuransi kebakaran ini bertujuan untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, dimana bentuk pertanggungannya menjamin resiko yang terjadi karena kebakaran. Oleh karena itu perlu diadakan suatu " kontrak" (perjanjian) antara si pembeli asuransi (insured) dengan perusahaan asuransi (insurer).

Disinilah salah satu peranan asuransi kebakaran dimana dapat memberikan perlindungan dari akibat resiko-resiko kebakaran yang mungkin menimpa pada si pembeli asuransi (insured) kebakaran tersebut diwaktu mendatang, sehingga yang bersangkutan tidak perlu bimbang dalam menjalankan suatu usaha oleh karena itu perkembangan ekonomi di bidang lainpun terdorong karenanya.

Bank Ratu sebagai salah satu bank swasta yang ada di Indonesia telah bekerja sama dengan beberapa lembaga asuransi kerugian yang menyediakan jenis pertanggungan berupa asuransi kebakaran bagi debitur-debitur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) selain jenis jasa perbankan lainnya.

Dari uraian diatas penulis mencoba untuk menjadikannya sebagai topik dalam penulisan skripsi dengan judul :

"TINJAUAN TENTANG PELAKSANAAN ASURANSI KEBAKARAN DALAM PERJANJIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) DI PT. BANK RATU CABANG BANDUNG".

1.2 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan judul yang diambil, maka dalam penulisan skripsi ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan asuransi kebakaran di PT. Bank Ratu Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penutupan polis asuransi kebakaran dalam perjanjian KPR di PT. Bank Ratu Cabang Bandung.
3. Untuk mengetahui cara penanganan permohonan klaim dari pihak Bank Ratu terhadap perusahaan asuransi.
4. Untuk mengetahui apa saja manfaat yang diperoleh debitur dari penutupan asuransi kebakaran.

1.3 Ruang Lingkup Pokok Bahasan

Pembahasan skripsi ini penulis batasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan asuransi kebakaran di PT. Bank Ratu Cabang Bandung ?
2. Bagaimana pelaksanaan penutupan polis asuransi kebakaran dalam perjanjian KPR di PT. Bank Ratu Cabang Bandung ?
3. Bagaimana cara penanganan permohonan klaim dari pihak Bank Ratu terhadap perusahaan asuransi ?

4. Manfaat apa yang diperoleh debitur dari penutupan asuransi kebakaran ?

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, agar data yang diperoleh akurat sesuai dengan kenyataannya, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi Lapangan

Dalam observasi lapangan ini, penulis mengumpulkan data dengan ikut terjun langsung dalam kegiatan perusahaan sambil melakukan pengamatan terhadap segala kegiatan dan masalah yang dialami perusahaan sehari-hari.

b. Wawancara

Agar data yang diperoleh lebih lengkap, lebih mudah dimengerti dan akurat, maka penulis mengadakan wawancara dengan sebagian pegawai yang terkait dengan masalah yang diambil.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan dengan studi pustaka ini dilakukan untuk melengkapi dengan data-data yang telah ada dengan cara membaca, mengamati dan mempelajari baik buku-buku terbitan umum, makalah-makalah, serta buku panduan dari perusahaan dan lain-lain yang bersangkutan dengan masalah yang diambil.

d. Studi Dokumentasi

Guna menggali data-data yang diperlukan selama pelaksanaan praktek kerja lapangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi bahasan mengenai latar belakang masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pokok bahasan, teknik pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan dalam bab ini yang bersifat mengenai teori yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas berupa tinjauan-tinjauan yang terbagi dalam tiga (3) bagian yaitu tinjauan bank, tinjauan kredit dan tinjauan asuransi.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Pokok bahasan dan analisa permasalahan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, identitas perusahaan, visi dan misi perusahaan, falsafah yang dianut dalam pengelolaan dan pengembangan perusahaan, produk jasa layanan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan job descriptions dan inti bahasan terdiri dari pelaksanaan asuransi kebakaran, pelaksanaan penutupan polis asuransi kebakaran dalam perjanjian KPR, penanganan permohonan klaim dari pihak Bank Ratu terhadap perusahaan asuransi, dan manfaat yang diperoleh debitur dari penutupan asuransi.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, akan dibahas mengenai analisa terhadap pelaksanaan asuransi kebakaran, pelaksanaan penutupan polis asuransi kebakaran dalam perjanjian KPR oleh PT. Bank Ratu QQ Debitur, penanganan

permohonan klaim dari pihak Bank Ratu terhadap perusahaan asuransi, manfaat yang diperoleh debitur dari penutupan asuransi kebakaran oleh pihak Bank Ratu kepada pihak asuransi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Pada bab ini akan diberikan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang penulis bahas dan saran bagi perusahaan.